

BAB III

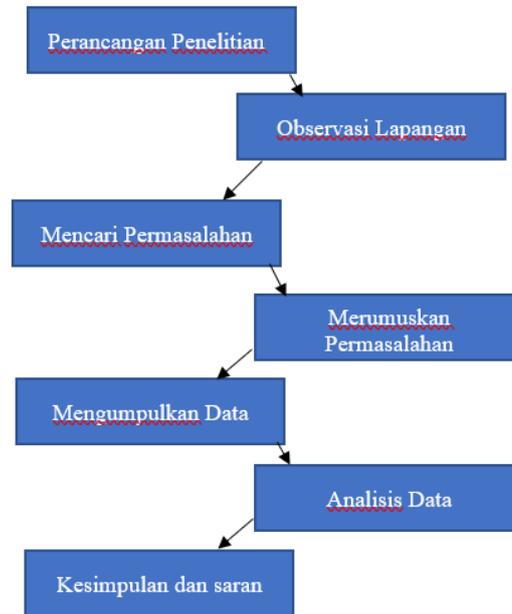
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Herdayati (2019) penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang cukup lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk mendukung dan memberikan hasil penelitian yang sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

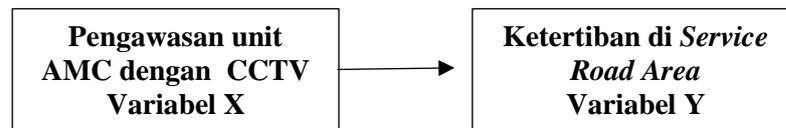
Menurut (Gunawan adnan, 2020) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan data numerical dan analisa statistik (deduktif). Data yang di dapat kemudian di olah menggunakan aplikasi SPSS *series 27*. Menurut (novrizal, 2019) SPSS yaitu sebuah program computer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dipakai dalam berbagai riset pasar pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deksriptif, metode penelitian kuantitatif deksriptif adalah penelitian yang berusaha memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain.

Menurut (Bungin, 2015) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.



Gambar III. 1 Kerangka Berpikir

B. Variabel Penelitian



Gambar III. 2 Variabel Penelitian
Sumber: Penulis (2023)

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan menurut (sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, 2013).

1. Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul nya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang digunakan didalam penelitian ini adalah pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC) dengan *Closed Circuit Television* (CCTV) (X).
2. Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (bebas). Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah terjadinya ketertiban di area *service road* (Y).

C. Populasi, Sampel, Objek Penelitian

1. Populasi

Penulis mengambil pemikiran bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019), Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dari Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2019). Statistik atau perkiraan penelitian digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Contohnya ialah beberapa dari populasi, yang terdiri dari beberapa individu dari populasi, Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil melainkan hanya beberapa dari populasi. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan non probability sampling dengan cara purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2013). Langkah yang dilakukan dalam teknik pengambilan sampel yaitu melakukan penyebaran kuisioner dengan cara memberikan lembaran kuisioner kepada 20 personel AMC Hal ini dilakukan karena diharapkan hasil yang didapatkan dari kuisioner tersebut valid dan reliable. Untuk menentukan ukuran sampel, menurut Sugiyono dalam (wahyuni, 2019) untuk jumlah sampel yang baik adalah sebanyak 5-10 X jumlah indikator

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sebagai berikut “suatu kegiatan yang bertujuan untuk memetakan atau menggambarkan penelitian atau sasaran riset atau penelitian secara komprehensif. Dalam hal ini, hal-hal yang berkaitan dengan komprehensif, seperti asal-usul dari suatu wilayah, tugas dan fungsinya masing-masing, dan berkaitan dengan karakteristik wilayah” (satibi, 2017). Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah pengawasan unit AMC dengan

CCTV dalam melakukan pengawasan ketertiban Pengemudi kendaraan operasional pada area *service road* di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social. Caranya responden diminta menjawab pertanyaan umum yang akan digunakan sebagai dasar pengukur variabel. Responden diminta menyatakan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III. 1 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2009:133)

b. Observasi

Observasi didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti yaitu pengamatan atau peninjauan secara cermat. menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan pendapat bahwa “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.”

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan obesrvasi di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali lebih tepatnya di Kantor unit AMC dan area *service road* terminal Bandar Udara I gusti Ngurah Rai Bali

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan guna mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variable penelitian. serta untuk menjawab atau menguji sebuah hipotesis maka dipergunakan analisis regresi linier sederhana.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dicoba guna menentukan seberapa baik suatu instrumen digunakan guna mengukur konsep yang sebaiknya diukur. Menurut Sugiyono, (2015:2) guna menguji validitas konstruk dilakukan dengan metode mengkorelasikan antara skor butir persoalan dengan skor totalnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha. Variabel penelitian yang reliabel adalah dengan nilai $\alpha > 0,60$ (Hurdawaty, 2020, p. 70)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan buat menguji apakah data yang dipergunakan adalah data linear terbaik serta tidak bisa (*best linear unbiased ustimated/BLUE*)

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yaitu merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas atau predictor (X) dengan satu variabel tak terbatas atau response (Y) yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Persamaan regresi linier sederhana secara matematik yaitu diekspresikan oleh:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = garis regresi/variabel response (Ketertiban di *service road*)

a = konstanta

b = konstanta regresi

X = Variabel bebas (pengawasan unit AMC)

Setelah itu hasil yang di dapat kemudian di uji dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 0,95 atau dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

4. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) menurut (Nugraha, 2022) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Koefisien determinasi adalah suatu nilai antara nol dan satu. Jika nilai R^2 rendah, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* terbatas. Setiap penambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan nilai R^2 , terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan penggunaan nilai adjusted R^2 saat mengevaluasi model regresi yang terbaik. Berbeda dengan R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis (t-test) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel Pengawasan unit AMC dengan CCTV (X1) secara parsial terhadap variabel Ketertiban di *Service road* (Y). Untuk menguji H_0 diterima atau ditolak digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel pengawasan unit AMC dengan CCTV tidak berpengaruh signifikan terhadap ketertiban di *service road*.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan variabel pengawasan unit AMC dengan CCTV secara parsial terhadap variabel ketertiban di *service road*.

- 2) Kesimpulannya adalah jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka H_0 diterima sedangkan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini penulis mengambil PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Dipilihnya lokasi untuk dijadikan obyek penelitian karena lokasi tersebut adalah Bandar Udara saat melaksanakan *On The Job Training* dan data yang diperlukan mudah didapat, sehingga membantu dalam penyelesaian penulisan tugas akhir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023, dengan lokasi perancangan di kediaman masing-masing dan pada saat melaksanakan kegiatan *On The Job Training* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.